

ABSTRAK

Proses produksi merupakan kegiatan utama perusahaan yang tidak hanya fokus pada pembuatan produk berkualitas tinggi, tetapi juga berusaha meminimalkan kemungkinan terjadinya produk cacat dan rusak. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada penanganan permasalahan dalam perlakuan akuntansi produk cacat dan produk rusak serta dampaknya terhadap harga pokok produksi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi atas biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh produk cacat dan rusak serta pengaruhnya terhadap harga pokok produksi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif yang menjelaskan secara panjang dan lebar dalam bentuk kalimat keterkaitan dari data penelitian yang berupa angka-angka tentang perlakuan akuntansi produk cacat dan rusak serta pengaruhnya terhadap harga pokok produksi. Dari hasil pembahasan dapat diketahui bahwa perlakuan akuntansi terhadap biaya cacat dan rusak dilakukan dengan cara menjual kembali produk cacat dan rusak tersebut, sehingga mengurangi biaya kerugian produk cacat dan rusak pada PT Kayu Selasih Indah. Selain itu berdasarkan perhitungan perlakuan akuntansi produk cacat untuk harga pokok produksi diperoleh harga kerugian produksi produk cacat sebesar Rp54.272.000 dan laku dijual seharga Rp37.736.000, maka kerugian atas biaya produk cacat sebesar Rp16.536.000. Sedangkan kerugian untuk produk rusak sebesar Rp1.780.000.

Kata Kunci: Produk cacat, Produk rusak, Biaya produksi

ABSTRACT

The production process is the company's main activity which not only focuses on producing high quality products, but also tries to minimize the possibility of defective and damaged products. Therefore, this research focuses on handling problems in the accounting treatment of defective and damaged products and their impact on the cost of production. The aim of this research is to find out how the accounting is treated for costs arising from defective and damaged products and their effect on the cost of production.

The data used in this research includes primary and secondary data, with data collection techniques using interview, observation and documentation methods. Data analysis was carried out using qualitative descriptive techniques which explain at length in sentence form the relationship between research data in the form of figures regarding the accounting treatment of defective and damaged products and their influence on the cost of production. From the results of the discussion, it can be seen that the accounting treatment for defective and damaged costs is carried out by reselling the defective and damaged products, thereby reducing the cost of losses for defective and damaged products at PT Kayu Selasih Indah. Apart from that, based on the calculation of the accounting treatment for defective products in the cost of production, the price of production losses for defective products is IDR 54,272,000 and sold for IDR 37,736,000, so the loss in cost of defective products is IDR. 16,536,000. Meanwhile, damage to damaged products amounted to IDR 1,780,000.

Keyword: Defective products, Damaged products, Production costs.